



**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah  
Menggunakan *Mobile Banking* di PT. Bank Sumut Kantor Cabang  
Pembantu Syariah Panyabungan**

**Sri Rahmadani Putri Hsb<sup>1</sup>, Arwin<sup>2</sup>, Siti Kholijah<sup>3</sup>**

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal

E-mail : sputrihasibuan@gmail.com<sup>1</sup>, arwinptr@gmail.com<sup>2</sup>,

lijahhasby@gmail.com<sup>3</sup>

**Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah pertama untuk menganalisis adanya pengaruh faktor kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking kemudian menganalisis adanya pengaruh faktor kenyamanan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking dan menganalisis adanya pengaruh faktor kemampuan akses terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking dan yang terakhir menganalisis adanya pengaruh faktor kemudahan, kenyamanan dan kemampuan akses terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking.*

*Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif data dikumpulkan dengan kusioner dengan jumlah responden 85 orang menggunakan teknik simple random sampling dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor kemudahan (X1) berpengaruh positif terhadap minat nasabah (Y) dengan taraf signifikan ( $0,001 < 0,05$ ) dan dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $3,567 > 1,990$ ) kemudian faktor kenyamanan (X2) berpengaruh positif terhadap minat nasabah (Y) dengan taraf signifikan ( $0,006 < 0,05$ ) dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $2,779 > 1,990$ ) kemudian faktor kemampuan akses (X3) terhadap minat nasabah (Y) dengan taraf signifikan ( $0,043 < 0,05$ ) dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $2,053 > 1,990$ ). Dan faktor kemudahan (X1), faktor kenyamanan (X2) dan faktor kemampuan akses (X3) berpengaruh positif terhadap minat nasabah (Y) dengan taraf signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) dengan nilai  $f$  hitung  $> f$  tabel ( $11,147 > 2,717$ ) dan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,292 yang berarti semuanya mempengaruhi sebesar 29, 2% sedangkan sisanya 70,8% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel kemudahan, kenyamanan dan kemampuan akses.*

**Kata kunci** : Faktor Kemudahan, Faktor Kenyamanan, Faktor Kemampuan Akses dan Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking.

**A. PENDAHULUAN**

Perbankan ialah suatu bidang industri yang beroperasi kepada perekonomian atau keuangan baik itu mengelola uang tunai maupun kredit. Sistem pelayanan perbankan pada awal proses digitalisasinya



masih dengan *face deception*, fase dimana orang memandang rendah produk digital yang tersedia sebelum adanya layanan digital *m-banking*. Di masa sebelumnya *Internet Banking* di awal tahun 1990, masih mengaplikasikan *dial-up connection*, dan dengan protokol eksekusi yang sulit. Jika ada pilihan di depan nasabah antara layanan seorang *teller* atau dengan komputer yang bisa ia operasikan untuk *internet banking*, pasti nasabah akan memilih layanan *teller* karena jauh lebih cepat dan mudah. Seperti yang dikatakan (Hie, 2021) Seiring dengan kemajuan teknologi, layanan *Internet Banking* makin mudah, karena didukung infrastruktur jaringan yang makin baik, teknologi koneksi baru, komputer yang makin mudah digunakan.

Industri perbankan saat ini harus mampu bersaing di era globalisasi sekarang yang sangat mempengaruhi kehidupan, persaingan industri perbankan mengacu kepada pelayanan yang didapatkan oleh nasabah maka dari itu, bank harus mampu memberikan pelayanan yang didapatkan nasabah bisa memuaskan nasabah. Seperti halnya dengan PT. Bank SUMUT Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan harus mampu bersaing dengan bank lainnya yang menyediakan layanan digital banking yang aman, nyaman bagi nasabah di PT. Bank SUMUT Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan.

Bank SUMUT Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan adalah salah satu Unit Usaha Syariah (UUS) yang telah berdiri pada tahun 2011 di Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal yang menjadi tujuan masyarakat untuk membuka rekening tabungan syariah dan dengan adanya Bank SUMUT Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan ini akan menjadikan masyarakat Mandailing Natal mengenal bahwa selain bank SUMUT berbasis Konvensional bank SUMUT juga memiliki unit usaha syariah nya yang memudahkan masyarakat mandailing natal bertransaksi tanpa harus ke kantor bank SUMUT Konvensional tetapi masyarakat juga bisa bertransaksi melalui bank SUMUT syariah, karena bank SUMUT syariah merupakan pendukung dari bank SUMUT konvensional.

*Mobile Banking* adalah sebuah aplikasi pelayanan yang diberikan bank kepada nasabah untuk memudahkan nasabah melakukan aktivitas transaksinya dimanapun nasabah berada dengan mengandalkan sebuah telepon seluler yang terhubung ke internet menggunakan data.

*Mobile Banking* juga merupakan salah satu layanan digital banking yang tersedia di bank SUMUT Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan yang dinamakan SUMUT *Mobile* yang ditujukan untuk nasabah yang membantu nasabah dalam melakukan pembayaran dan pembelian seperti, pembelian pulsa atau data internet, token listrik dan



pembayaran listrik, BPJS kesehatan, asuransi dan masih banyak lagi yang bisa nasabah lakukan melalui fitur-fitur yang tersedia melalui aplikasi SUMUT Mobile tersebut.

Dalam perkembangan teknologi perbankan, bank harus memperhatikan aspek perlindungan nasabah khususnya keamanan yang berhubungan dengan *privacy* nasabah. Menurut (Ansori, 2016) ia mengatakan perkembangan teknologi yang muncul saat ini untuk memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi, sehingga perekonomian meningkat.

**Tabel 1.1**

**Jumlah Pengguna *Mobile Banking* di PT. Bank SUMUT Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan**

Tahun	Jumlah Nasabah Pengguna <i>Mobile Banking</i>
2020	79
2021	159
2022	234

*Sumber. PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan.*

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa nasabah pengguna layanan *Mobile Banking* pada PT. Bank SUMUT Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan pada tiga tahun terakhir. Sejak tahun 2020 sebanyak 79 orang, tahun 2021 bertambah sebanyak 159 orang, dan tahun 2022 mengalami perubahan yang cukup signifikan yaitu sebanyak 234 orang dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari peningkatan jumlah nasabah dalam menggunakan *Mobile Banking* di PT. Bank SUMUT kantor cabang pembantu syariah panyabungan menunjukkan bahwa perkembangan teknologi saat ini memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan masyarakat khususnya masyarakat panyabungan.

Dalam meningkatkan pengguna produk layanan *mobile banking* pada PT. Bank SUMUT Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan, bank harus mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan nasabah



minat menggunakan *mobile banking*. Dari hal tersebut bank dapat menjadikan sebagai acuan untuk meningkatkan pengguna *mobile banking* pada PT. Bank SUMUT Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik dan merasa penting untuk membahas permasalahan yang merujuk pada penelitian yang berjudul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MOBILE BANKING DI PT. BANK SUMUT KANTOR CABANG PEMBANTU SYARIAH PANYABUNGAN”**.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memperhatikan data berupa kumpulan angka hasil perhitungan kuesioner yang berkaitan dengan pertanyaan yang diteliti yang tujuan akhirnya adalah untuk menguji teori, menetapkan fakta, menunjukkan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Teknik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (faktor kemudahan, faktor kenyamanan dan faktor kemampuan akses) terhadap variabel dependen (minat nasabah menggunakan *mobile banking*) di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan melalui analisis uji normalitas, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji hipotesis berupa uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f).

## **C. PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Minat Nasabah**

Ketertarikan atau minat merupakan suatu hal penting dalam kehidupan, terutama jika dikaitkan dengan hubungan sosial. Ketertarikan ini akan mendukung untuk kemajuan baik itu dalam hal barang maupun jasa seperti halnya layanan *mobile banking* yang disediakan perbankan. Kemajuan teknologi sekarang menjadikan semua serba teknologi atau bisa dikatakan dengan istilah semua serba *online* salah satunya yaitu dalam melakukan pembelian maupun pembayaran seperti istri sudah bisa dari aplikasi pelayanan yang



disediakan oleh bank dengan nama *mobile banking* dengan ini maka nasabah dengan mudah melakukan transaksinya.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah**

### **a. Kemudahan**

Menurut (Jogiyanto, 2007) menyatakan persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari definisinya maka dapat di simpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan sesuatu kepercayaan dalam proses pengambilan keputusan. Apabila seseorang percaya bahwa suatu sistem informasi yang digunakannya dapat memberi kemudahan maka ia akan menggunakannya.

### **b. Kenyamanan**

(Pikkarainen, 2004) Kenyamanan, dijelaskan, adalah suatu kondisi di mana seseorang menggunakan teknologi dan merasa nyaman dengan dirinya sendiri saat melakukan suatu aktivitas. Kenyamanan transaksi internet menjadi faktor penting yang diperhatikan nasabah saat menggunakan *mobile banking*. Menurut (Poon, 2008) *mobile banking* menawarkan tingkat kenyamanan yang lebih tinggi, memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan dengan lebih mudah, terlepas dari waktu dan tempat.

### **c. Kemampuan mengakses (*Accessilability*)**

Semakin majunya teknologi saat ini, membuat nasabah semakin menuntu tersedianya fasilitas dan kecepatan akses, aman, mudah dan nyaman dalam bertransaksi. Banyak bank memahami perkembangan tren tersebut sehingga bank terus berusaha meningkatkan fasilitas transaksionalnya. Kemampuan akses ini meliputi akses secara fisik (*infrastruktur*) dan kemampuan dalam menggunakan sistem. (Syamsul Hadi Novi, 2015)

## **3. Pengertian *Mobile Banking***

*Mobile Banking* adalah salah satu kemajuan teknologi yang berbasis sistem yang memudahkan nasabah melakukan transaksi



dimanapun nasabah berada. Dalam era globalisasi ini perbankan dituntut untuk memberikan layanan yang memudahkan nasabah, maka dari itu perbankan meluncurkan sebuah layanan yang memudahkan nasabah yaitu sebuah fasilitas *mobile banking*.

#### **D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini akan membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu pengaruh faktor kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan, pengaruh faktor kenyamanan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan, pengaruh faktor kemampuan akses terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan, dan pengaruh faktor kemudahan, nyaman dan kemampuan akses terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan. Untuk menjawab rumusan masalah penelitian, maka peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu penyebaran angket atau kusioner kepada responden dengan sampel yang telah ditentukan sebanyak 85 sampel. Kemudian data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 25 untuk memudahkan peneliti dalam mengelola data penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap pengujian diantaranya yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov Smirnov*, selanjutnya menggunakan uji hipotesis terdiri dari uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f).

Hasil analisis uji asumsi klasik yang telah dilakukan dengan beberapa tahap pengujian menunjukkan hasil sebagai berikut :

Uji normalitas data menunjukkan bahwa *Test Kolmogorov-Smirnov* diperoleh tes statistik sebesar 0,68 dan nilai signifikansi sebesar 0,200.





Hal tersebut menunjukkan signifikansi diatas 0,05 sehingga data residual terdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas ini normal, akurat, konsisten dan tidak bias.

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) variabel Faktor Kemudahan ( $X_1$ ) dapat menjelaskan minat nasabah menggunakan *mobile banking* dengan kontribusi sebesar 0,176 atau 17,6% sedangkan sisanya 82,4%, sedangkan variabel Faktor Kenyamanan ( $X_2$ ) dapat menjelaskan minat nasabah menggunakan *mobile banking* dengan kontribusi sebesar 0,128 atau 12,8% sedangkan sisanya 87,2% dan untuk variabel Faktor Kemampuan Akses ( $X_3$ ) dapat menjelaskan minat nasabah menggunakan *mobile banking* dengan kontribusi sebesar 0,74 atau 7,4% sedangkan sisanya 92,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor kemudahan merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking* dibandingkan dengan faktor kenyamanan dan kemampuan akses.

Uji hipotesisi dilakukan dengan uji parsial (uji t) uji simultan (uji f) dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kemudahan ( $X_1$ ) variabel kenyamanan ( $X_2$ ) dan variabel kemampuan akses ( $X_3$ ) terhadap variabel minat nasabah menggunakan *mobile banking* (Y) di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan dengan hasil penelitian sebagai berikut :

Berdasarkan uji t yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi faktor kemudahan adalah 0,001 maka signifikansinya  $<0,05$  hingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti adanya pengaruh yang signifikan antara variabel kemudahan ( $X_1$ ) terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* (Y). nilai signifikansi faktor kenyamanan adalah 0,006 maka signifikansinya  $<0,05$  hingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti adanya pengaruh yang signifikan antara variabel kenyamanan ( $X_2$ ) terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* (Y). nilai signifikansi faktor kemudahan adalah 0,043 maka signifikansinya  $<0,05$  hingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti adanya pengaruh yang signifikan



antara variabel kemampuan akses ( $X_3$ ) terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* ( $Y$ ). Jadi, faktor kemudahan, kenyamanan dan kemampuan akses secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di PT. Banku Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,147 > 2,717$ ) dan probabilitas signifikan pada penelitian ini  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen yaitu kemudahan ( $X_1$ ), kenyamanan ( $X_2$ ) dan kemampuan akses ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yaitu Minat nasabah menggunakan *mobile banking* ( $Y$ ) di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :berdasarkan hasil uji parsial (uji t), menunjukkan bahwa faktor kemudahan ( $X_1$ ) secara signifikan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* dan faktor kenyamanan ( $X_2$ ) secara signifikan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* sedangkan faktor kemampuan akses ( $X_3$ ) secara signifikan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan. Sedangkan berdasarkan hasil uji simultan (uji F) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen yaitu kemudahan ( $X_1$ ), kenyamanan ( $X_2$ ) dan kemampuan akses ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yaitu Minat nasabah menggunakan *mobile banking* ( $Y$ ) di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan. Kemudian variabel faktor kemudahan dapat menjelaskan minat nasabah menggunakan *mobile banking* dengan kontribusi sebesar 0,176 atau 17,6% sedangkan sisanya





82,4%, sedangkan variabel Faktor Kenyamanan ( $X_2$ ) dapat menjelaskan minat nasabah menggunakan *mobile banking* dengan kontribusi sebesar 0,128 atau 12,8% sedangkan sisanya 87,2% dan untuk variabel Faktor Kemampuan Akses ( $X_3$ ) dapat menjelaskan minat nasabah menggunakan *mobile banking* dengan kontribusi sebesar 0,74 atau 7,4% sedangkan sisanya 92,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor kemudahan merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking* dibandingkan dengan faktor kenyamanan dan kemampuan akses.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, A. 2016. *Digitalisasi Ekonomi Syariah*. IAIN Sultan Maulana Hasanuddin, Banten.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* edisi ke09. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, R., Rachman, F., & Amir, H. 2015. *Pengaruh Stimulus Produk Harga dan Promosi terhadap Minat Beli Produk Baru*. 12(11), 182.
- Hie, Dr. Bayu Prawira. 2021. *E-book Paduan Transformasi Digital Bank di Indonesia*. Malang: Media Nusa Creative.
- Irmadhani & Ngroho, M.A. 2012. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Computer Self Efficacy, terhadap Penggunaan Online Bankinga Pada Mahasiswa SI Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia*, 1, 1-20.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologis perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Keuangan, Otoritas Jasa. 2015. *Bijak Ber e-Banking*. Jakarta.
- Sutarman. 2004. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kinsey, Mc. 2019. *Digital Banking in Indonesia: Building Loyalty and Generating Growth*. Mc Kinsey&Company.
- Komarudin. 1994. *Kamus Perbankan*. Jakarta: Grafindo.
- Diah Puspitarini dan Fariyana Kusumawati. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*, Jurnal Investasi, Universitas Trunojoyo Madura, Vol 7 No. 1. 2011, Hal. 47-48.
- Davis, F.D. 1986. *A technology acceptance model for empirically testing new end-user information system Theory and result*. Management, Ph.D.(April). 291



- Muhammad. 2017. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif*. Depok: Rajawali.
- Nurastuti, Wiji. 2011. *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Novi, Syamsul Hadi. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengguna Layanan Mobile Banking*. Skripsi: Universitas Islam Indonesia.
- Novriani, E. 2011. "Analisis Adopsi Layanan Internet Banking Oleh Perbankan di Pekanbaru". *Jurnal Al-Iqtishad*, Vol, 1.
- Pikkarainen, T., Pikkarainen, K., Karjaluoto H., & Pahnla, S. 2004. Consumer Acceptance of Online Banking: An Extension of the Technology Acceptance Model. *Internet Research*. Vol. 14 No. 3: pp 224-235.
- Poon, W. C. 2008. Users Adoption of E-banking Services: The Malaysian Perspective. *Journal of Business and Industrial Marketing*, 23(1), 59-69.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsul Hadi & Novi, N. 2015. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking*. *Optimum: Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 5(1): 59.
- Siregar, Syofian. 2013, *Metdologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sutarman. 2004. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sahir, S.H. 2021. *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Pulungan, Efrida Oktarini Interview. 2023. "Jumlah Nasabah Pengguna Mobile Banking di PT. Bank SUMUT Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabung". Sipolu-polu, Kecamatan. Panyabunga.
- Winarno, Wahyu agus. *Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi (Analysis Behavioral Intention to Uses Of Mobile Banking Technology Acceptance Model (TAM) Aproach Modified)*, e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi , 2017, Volume IV (1): 24-29.